

BAB V

PENUTUP

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemberian hepatoprotektor dan obat anti tuberkulosis terhadap profil liver pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, dapat disimpulkan bahwa

1. Profil pengobatan pasien TB di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan mengikuti standar pengobatan nasional, yaitu penggunaan OAT lini pertama seperti isoniazid, rifampisin, pirazinamid, etambutol, dan streptomisin. Terapi ini terbagi menjadi fase intensif dan fase lanjutan, dengan pengawasan terhadap kemungkinan efek samping hepatotoksik.
2. Jenis hepatoprotektor yang digunakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan meliputi Hepamax, Curcuma, dan Lesichol. Ketiga jenis hepatoprotektor ini mengandung senyawa aktif yang berfungsi melindungi sel hati dari kerusakan akibat efek samping obat, memperbaiki jaringan hati, dan mendukung regenerasi sel hepatosit.
3. Pemberian hepatoprotektor bersamaan dengan OAT menunjukkan pengaruh positif terhadap kestabilan profil liver pasien TB. Pasien yang mendapatkan hepatoprotektor terutama curcuma cenderung mengalami kadar SGOT dan SGPT yang lebih terkontrol dibandingkan dengan pasien yang tidak memperoleh hepatoprotektor. Hal ini menunjukkan bahwa hepatoprotektor memiliki peran protektif dalam mencegah terjadinya gangguan fungsi hati akibat OAT, termasuk risiko *Drug-Induced Hepatitis* (DIH).

5.2 Saran

5.1.2 Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengobatan antituberkulosis dan penggunaan hepatoprotektor pada pasien TB selama masa pengobatan serta digunakan sebagai pembelajaran yang berkaitan dengan potensi efek samping dari pemberian OAT yang dapat merusak fungsi hati

5.3.2 Bagi Instalasi

Pihak instalasi farmasi perlu mempertimbangkan integrasi penggunaan hepatoprotektor sebagai bagian dari standar pengobatan TB, terutama pada jenis hepatoprotektor curcuma pada pasien dengan hasil tes fungsi hati abnormal. Serta melakukan monitoring fungsi hati secara berkala selama masa pengobatan TB perlu dijadikan prosedur rutin untuk mencegah komplikasi lebih lanjut yang dapat mempengaruhi keberhasilan terapi.

5.3.2 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan wawasan bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan generalisabe